

PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI PADANG MELANG DI DESA BATU BERAPIT KECAMATAN JEMAJA KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS

- 1). Desmayeti
 - 2). Junriana
 - 3). Dwi Aprita
- 1). Dosen Program Studi Sosiologi
 - 2). Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan
 - 3). Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan
- Email:** desma@gmail.com; junriana@gmail.com

Abstract

Anambas Islands Regency has the potential for tourism objects that attract foreign and local tourists, one of which is the Padang Melang beach tourist attraction. The existence of the Padang Melang Beach tourist attraction in Batu Berapit Village can have a positive impact on the preservation of the natural environment for the government and the surrounding community in managing and developing the potential of tourism objects by providing information and educational values. The problem that still occurs at the location of the Padang Melang beach area is because the area still lacks coordination in its management so that it does not support the income levy on tourism objects in that location.

The purpose of this research is to know the role of local government in the development of Padang Melang beach tourism in Batu Apit Village, Jemaja District, Anambas Islands Regency. This research is descriptive with a qualitative approach. The population in this study is the total number of employees of the Tourism and Culture Office of the Anambas Islands Regency and the entire community in Batu Berapit Village, Jemaja District. This research uses purposive sampling technique. This study uses primary data and secondary data. Data collection techniques in this study are observation and interviews. The data analysis technique used is qualitative data analysis.

The results of this study are that the Anambas Regency Government has carried out its role in the development of Padang Melang Beach Tourism in Batu Berapit Village, Jemaja District, Anambas Islands Regency, but it is still not optimal. Suggestions that can be given in this study are that the Anambas Islands Regency Tourism Office must make plans and strategies to attract investors to invest in the Padang Melang Beach tourism area, as well as carry out better management and supervision of the Padang Melang Beach tourist area.

Keywords: Role, Tourism Development

Abstrak

Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki potensi objek wisata yang menarik wisatawan asing maupun local, salah satunya objek wisata pantai padang melang. Adanya keberadaan objek wisata Pantai Padang Melang di Desa Batu Berapit dapat memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan alam bagi pemerintah dan masyarakat sekitar dalam mengelola dan mengembangkan potensi objek wisata dengan memberikan informasi dan nilai-nilai edukasi. Permasalahan yang masih terjadi di lokasi kawasan pantai padang melang ini di karenakan kawasan tersebut masih kurangnya koordinasi dalam pengelolaan nya sehingga tidak menunjang retribusi pemasukan pendapatan pada objek wisata yang ada di lokasi tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata pantai padang melang di desa batu berapit kecamatan jemaja kabupaten kepulauan anambas. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Keseluruhan jumlah Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Anambas dan Seluruh Masyarakat di Desa Batu Berapit Kecamatan Jemaja. Penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Anambas sudah menjalankan perannya dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Padang Melang Di Desa Batu Berapit Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas, namun masih belum maksimal. Saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Anambas harus membuat perencanaan dan strategi untuk menarik minat investor untuk investasi dikawasan wisata Pantai Padang Melang, serta melakukan pengelolaan dan pengawasan yang lebih baik terhadap kawasan wisata Pantai Padang Melang.

Kata Kunci: Peran Pemerintah, Pengembangan Pariwisata

PENDAHULUAN

Keputusan menteri dalam negeri Nomor: 130/76 tahun 2002 tentang pengakuan kewenangan kabupaten/kota menyangkut tentang kepariwisataan disebutkan bahwa masalah pengaturan dan pengembangan objek dan daya tarik wisata serta penetapan investasi potensi objek dan kawasan wisata merupakan kewenangan pemerintah kabupaten melalui dinas pariwisata melakukan investasi serta pengembangan pada potensi objek wisata dan kawasan wisata yang ada disetiap kabupaten yang ada didaerah itu sendiri.

Dikatakan juga dalam Peraturan Bupati Kepulauan Anambas Nomor 34 Tahun 2014 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Unggulan Daerah di Kabupaten Kepulauan Anambas pasal 5 ayat (3) telah ditentukan dua kawasan strategis yaitu: 1) Kawasan Pantai Padang Melang di Kecamatan Jemaja; 2) Kawasan Air Terjun Temburun di Kecamatan Siantan Timur.

Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki potensi objek wisata yang menarik wisatawan asing maupun local, salah satunya objek wisata pantai padang melang masuk dalam kategori wisata bahari yang saat ini menjadi destinasi wisata unggulan yang dimiliki oleh Desa Batu Berapit dan merupakan salah satu obyek wisata yang di kunjungi oleh wisatawan di Kabupaten Kepulauan Anambas. Adanya keberadaan objek wisata Pantai Padang Melang di Desa Batu Berapit dapat memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan alam bagi pemerintah

dan masyarakat sekitar dalam mengelola dan mengembangkan potensi objek wisata dengan memberikan informasi dan nilai-nilai edukasi.

Pesona lain dari pantai Padang Melang yang dihiasi ribuan pohon kelapa dan pohon cemara yang menjulang tinggi dan berjajaran rapi di pinggiran sepanjang bibir pantai. Diantara pepohonan kelapa dan cemara juga terdapat deretan bangunan Gazebo untuk tempat istirahat para pengunjung. Namun yang menjadi permasalahan adalah terkait dengan Peran pemerintah daerah belum maksimal dalam pembangunan kepariwisataan terlihat dari minimnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang belum memadai yang bisa membuat wisatawan merasa aman dan nyaman dalam kegiatan wisatanya.

Namun fenomena yang terjadi objek wisata pantai padang melang saat ini adalah kurangnya mendapatkan perhatian dari pemerintah dinas pariwisata dan kebudayaan serta kesadaran dari Pokdarwis dan Kepala Desa setempat kepada seluruh masyarakat sekitar mengelola dan menjaga fasilitas wisata yang ada di Desa Batu Berapit. Kawasan pantai padang melang ini tidak memiliki area parkir, sehingga wisatawan yang berkunjung ke kawasan ini harus parkir sembarangan tidak teratur dan pembangunan lokasi wisata yang tidak terawat dilihat dari beberapa fasilitasnya seperti Wc dan Kamar mandi yang kotor, gazebo yang tidak terawat dengan baik kerena atap nya sudah banyak yang bocor dan Kano tidak dipergunakan saat wisatawan datang.

Permasalahan yang masih terjadi di lokasi kawasan pantai padang melang ini di karenakan kawasan tersebut masih kurangnya koordinasi dalam pengelolaannya sehingga tidak menunjang retribusi pemasukan pendapatan pada objek wisata yang ada di lokasi tersebut, maka dari itu dibutuhkan peran pemerintah daerah khusunya pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Anambas tidak hanya itu masih rendahnya tingkat kesadaran dari Pokdarwis dan Kepada Desa setempat kepada seluruh masyarakat sekitar akan pentingnya wisata sehingga berdampak pada pengunjung dari luar daerah atau pun mancanegara untuk melakukan kunjungan wisata terutama dalam sumberdaya manusia yang terbatas dalam pengelolaan prasarana pariwisata dan objek pariwisata secara benar. Sehingga mengurangi kondisi dalam perekonomian yang menguntungkan untuk menarik investor mengunjungi dan berinvestasi bidang pariwisata.

Koordinator pada kebijakan terhadap pariwisata sudah ada namun ada beberapa faktor kendala dimana kurangnya peminat dalam penanaman modal di pantai padang melang. Menarik wisatawan untuk datang ke pantai padang melang. Fasilitas fasilitas yang tersedia di pantai padang melang seperti toilet ruang bilas

tidak ada air dan sangat kotor tidak terawat. Fasilitas gazebo kurang terawat dan adanya atap yang bocor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata pantai padang melang di desa batu berapit kecamatan jemaja kabupaten kepulauan anambas.

Adanya keberadaan objek wisata Pantai Padang Melang di Desa Batu Berapit dapat memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan alam bagi pemerintah dan masyarakat sekitar dalam mengelola dan mengembangkan potensi objek wisata dengan memberikan informasi dan nilai-nilai edukasi. Oleh karena itu, penelitian tentang Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Padang Melang Di Desa Batu Berapit Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas penting dilakukan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Peran

Peran menurut ahli sosiologi, seperti Raph Linton (1995) yaitu "the dynamic aspect of status" seseorang menjalankan peranan manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan status, sedangkan suatu status adalah "collection of right and duties" suatu kumpulan hak dan kewajiban. Gerungan (1998) "Peran merupakan suatu perilaku yang memiliki suatu status dan bisa terjadi dengan atau tanpa adanya batasan-batasan job description bagi para pelakunya." Menurut Soekanto (2007) "Peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Setiap orang memiliki macam-macam peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatankesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat dalam menjalankan suatu peranan."

Peran atau role menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:

1. Peranan nyata (Anacted Role) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
2. Peranan yang dianjurkan (Prescribed Role) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
3. Konflik peranan (Role Conflick) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertengangan satu sama lain.
4. Kesenjangan peranan (Role Distance) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.

5. Kegagalan peran (Role Failure) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
6. Model peranan (Role Model) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
7. Rangkaian atau lingkup peranan (Role Set) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.

Menurut Blakely (Mudrajad kuncoro, 2004:113-114) Mengemukakan Pemerintah Daerah memiliki peran untuk mengembangkan pariwisata daerahnya sebagai berikut :

a. Koordinator

Peran Permerintah daerah dapat bertindak sebagai koordinator untuk dapat menetapkan kebijakan atau mengusulkan strategis-strategis bagi penbangunan didaerahnya.

b. Fasilitator

Peran Pemerintah daerah dapat mempercepat pembangunan melalui perbaikan lingkungan perilaku di daerahnya.

c. Stimulator

Peran Pemerintah daerah dapat menstimulasi perciptaan dan pengembangan usaha melalui tindakan-tindakan khusus yang akan mempengaruhi perusahaan-perusahaan untuk masuk ke daerah tersebut dan menjaga agar perusahaan-perusahaan yang ada tetap berada didaerah tersebut.

Beberapa dimensi peran sebagai berikut:

- 1) Peran sebagai suatu kebijakan. Penganut paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan;
- 2) Peran sebagai strategi. Penganut paham ini mendalilkan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat (public supports);
- 3) Peran sebagai alat komunikasi. Peran didayagunakan sebagai instrumen atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintahan dirancang untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif dan responsibel;

- 4) Peran sebagai alat penyelesaian sengketa, peran didayagunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredam konflik melalui 8 usaha pencapaian konsesus dari pendapat-pendapat yang ada. Asumsi yang melandasi persepsi ini adalah bertukar pikiran dan pandangan dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta mengurangi rasa ketidakpercayaan dan kerancuan;
- 5) Peran sebagai terapi. Menurut persepsi ini, peran diakukan sebagai upaya masalah-masalah psikologis masyarakat seperti halnya perasaan 12 ketidakberdayaan , tidak percaya diri dan perasaan bahwa diri mereka bukan komponen penting dalam masyarakat.

2. Peranan

Menurut Narwoko dan suyanto (2007), mengatakan peranan dapat membimbing seseorang dalam perilaku karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut :

- a. Memberi arah pada proses sosialisasi
- b. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dari pengetahuan.
- c. terdapat pemersatu masyarakat dan
- d. Menghidupkan sistem pengendali dan control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

Khusus untuk peranan pengembangan obyek wisata alam dapat memberikan keuntungan berupaya materi hal kegiatan wisata, juga memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penyediaan lapangan kerja
2. Peningkatan pendapatan masyarakat
3. Peningkatan sumber ekonomi
4. Perbaikan lingkungan hidup
5. Peningkatan ilmu pengetahuan teknologi
6. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap konservasi sumber daya alam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini berada di kawasan Desa Batu Berapit kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas. Populasi dalam penelitian ini adalah Keseluruhan jumlah Pegawai Dinas

Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Anambas 58 Orang dan Seluruh Masyarakat di Desa Batu Berapit Kecamatan Jemaja yang berjumlah 292 KK. Penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang spesifik yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Padang Melang Di Desa Batu Berapit Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas

1. Koordinator

Pemerintah daerah dapat bertindak sebagai koordinator untuk menetapkan kebijakan atau mengusulkan strategi-strategi bagi pengembangan di daerahnya. Dalam penelitian ini diketahui bahwa Pemerintah daerah sudah menetapkan kebijakan untuk diterapkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Anambas dalam pengembangan Pariwisata Pantai Padang Melang di desa Batu Berapit, yaitu mengacu pada perpress no. 38 tahun 2018. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pengembangan Pariwisata Pantai Padang Melang telah membangun sarana prasarana gazebo home stay, kantin, panggung kesenian. Selain itu pemerintah daerah Kabupaten Anambas sudah mempersiapkan SDM (Sumber Daya Manusia) dan membentukkan lembaga wisata dalam pengembangan pelatihan pelatihan yang di sediakan oleh dinas pariwisata untuk wisata di pantai padang melang.

2. Fasilitator

Pemerintah daerah Kabupaten Anambas dapat mempercepat pengembangan pariwisata Pantai Padang Melang melalui perbaikan lingkungan perilaku di daerahnya. Peran ini dapat meliputi pengefisienan proses pengembangan, perbaikan prosedur perencanaan dan penetapan peraturan. Selain itu juga adanya kerja sama dan hubungan yang baik dan dibina antara Dinas Pariwisata dengan Pemerintah Desa dan Masyarakat desa Pantai adang Melang, seperti dengan pemilik tanah.

Adanya pelatihan yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat setempat cara mempromosikan objek wisata yang telah dibangun kepada turis local maupun luar daerah dan internasional. Namun kendalanya adalah lahan untuk parkir kendaraan. Kurangnya pengawasan terhadap penyelenggaraan yang dilakukan dalam pengembangan Pariwisata Pantai Padang Melang, sehingga banyak fasilitas wisata di Pantai Padang Melang terabaikan, seperti toilet dan ruang bilas yang kotor dan tidak ada airnya, gazebo yang tidak terawat, bocor, kano yang tidak terawatt, serta fasilitas pentas seni yang tidak digunakan.

3. Stimulator

Pemerintah daerah dapat menstimulasi penciptaan dan pengembangan usaha melalui tindakan-tindakan khusus yang akan mempengaruhi perusahaan-perusahaan untuk masuk ke daerah wisata Pantai Padang Melang tersebut dan menjaga agar perusahaan yang ada tetap berada di daerah tersebut. Berbagai macam fasilitas dapat disediakan untuk menarik pengusaha, dalam bidang kepariwisataan pemerintah daerah dapat mempromosikan tema atau kegiatan khusus di objek wisata tertentu. Dinas Pariwisata sudah memudahkan izin bagi pelaku usaha industri pariwisata dalam mengembangkan usahanya. Dan memudahkan jaringan kerja sama agar dapat mempromosikan objek wisata pantai padang melang.

PENUTUP

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Anambas sudah menjalankan perannya dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Padang Melang Di Desa Batu Berapit Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas, namun masih belum maksimal. Masih terdapat beberapa kendala dalam menarik investor untuk investasi dalam usaha pariwisata di Pantai Padang Melang, kurangnya transportasi laut yang hanya beroperasi 1 minggu sekali, fasilitas yang belum memadai, masih belum terawat dan beroperasi dengan baik, dan masih lemahnya pengawasan dari Dinas Pariwisata terhadap pengelolaan kawasan wisata Pantai Padang Melang.

SARAN

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Anambas harus membuat perencanaan dan strategi untuk menarik minat investor untuk investasi dikawasan wisata Pantai Padang Melang.
2. Pemerintah Daerah hendaknya menambah armada transportasi laut menuju Anambas, agar para pengunjung wisatawan baik itu di daerah, luar daerah maupun internasional lebih banyak datang mengunjungi di pantai padang melang .
3. Sebaiknya pemerintah mengawasi secara langsung dan keterkaitan lingkungan terhadap fasilitas-fasilitas yang tidak bisa digunakan untuk umum

DAFTAR PUSTAKA

- Bruce J Cogen a.b Simarona Sahat. 1992. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta:Rineke Cipta
- David Berry. 1995. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo persada
- Horoeputri, Arimbi, Achmad Susantosa. 2013. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan*. Jakarta: Raja Grafindo persada
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. Otonomi Daerah dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong (editor). 2010. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan edisi ketiga. Jakarta : Prenada Media Group
- Soerjono Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grapindo Persada
- W.A Gerungan.1998. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Eresso